



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis>.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKN pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21

Assura Adenia Harahap^{1*}, Melyani Sari Sitepu²

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia, asuraharahap@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia, melyanisari@umsu.ac.id

*Corresponding Author: asuraharahap@gmail.com

Abstrack: *This research aims to determine whether there is an influence of Pop Up Book Learning Media for PKN Learning on fourth grade students at SD Muhammadiyah 21. This research is a type of quantitative research with the research method used, namely pop up book learning media to improve students' critical thinking abilities. The location for this research was SD Muhammadiyah 21, Kec. Battlefield, Medan City, North Sumatra. The population in this study were fourth grade students at SD Muhammadiyah 21 as the experimental class and control class. The purpose of this research is to find out whether the application of Pop Up Book learning media has an influence on students' critical thinking abilities in PKN learning at SD Muhammadiyah 21. The results of the research show that students' critical thinking abilities after implementing Pop Up Book learning media show that the average for all indicators both in terms of learning motivation and students' critical thinking abilities have increased, namely the influence of using Pop Up Book Learning Media with an average of the five indicators of learning creativity in the pre-test of 72.54 increasing to 85.69 in the post-test.*

Keywords: *Pop Up Book Learning Media, Learning Results*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Pembelajaran PKN pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu media pembelajaran pop up book untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Lokasi penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 21, Kec. Medan Kota Medan Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran Pop Up Book memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKN di SD Muhammadiyah 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan media pembelajaran Pop Up Book menunjukkan rata-rata untuk semua indikator baik dari segi motivasi belajar maupun kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yaitu pengaruh penggunaan

Media Pembelajaran Pop Up Book dengan rata-rata dari kelima indikator kreativitas belajar pada pre test sebesar 72,54 meningkat menjadi 85,69 pada post test.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Buku Pop Up, Hasil Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia dimuka bumi ini tidak terlepas dari segala pendidikan. Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan non formal dan formal. Menurut (Melyani Sari Sitepu, Juli Maini Sitepun & Dini Pratiwi, 2021) pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan perguruan tinggi. Pendidikan salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang terjadi di luar diri kita sendiri yang dimaksudkan untuk membantu beberapa proses belajar yang sifatnya internal (Sitepu & Ridha Sarwono, 2022). Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas yang terencana untuk mencapai tujuan yang dicirikan dengan keterlibatan sejumlah komponen. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud adalah tujuan, materi, sumber, evaluasi, peserta didik, guru, lingkungan dan media pembelajaran.

Proses pembelajaran di kelas merupakan suatu proses dimana terjadi interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik dalam situasi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri (Laksana, 2016). Siswa dikatakan belajar jika terjadi aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan nilai-nilai sikap (Djamaluddin, 2019). Rachmantika (2019) berpendapat bahwa berpikir kritis membutuhkan upaya untuk menguji setiap hipotesis berdasarkan bukti dan kesimpulan yang telah diambil. Sementara itu, Ennis (2015) menambahkan definisi umum komponen tujuan berpikir kritis, yaitu, "Reasonable reflective thinking focused on deciding what to believe or do." Dapat diartikan bahwa, berpikir kritis haruslah masuk akal dan berdasarkan logika, pemikiran instropektif akan berpusat pada pengambilan keputusan apa yang harus dipercaya dan apa yang harus dilakukan.

Berpikir kritis adalah metode berpikir yang mempunyai sasaran untuk menerima reaksi pembaca dari penulis sebagai bentuk kemampuan berpikir secara logis dan sistematis (Sulistiani & Masrukan, 2017). Dalam hal ini berpikir logis sistematis di dalam kelas berarti harus ada keterkaitan antara hasil dari proses pembelajaran. Siswa adalah subjek yang dapat berubah menjadi lebih baik dan berproses secara alami. Salah satu pembelajaran yang dapat menyediakan kegiatan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan menonjolkan suatu masalah, dapat menggunakan media pembelajaran pop-up book sebagai acuan dalam pembuatan media belajar yang menarik.

Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. (Nisa et al., 2018). Ciri-ciri hasil belajar menurut Lestari & Hudaya (2018) yaitu: (1) individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, (2) perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. (3) perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. (4) Banyak usaha belajar dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. (5) perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

Namun pada praktiknya, sering ditemukan di beberapa sekolah dasar adanya permasalahan pembelajaran, salah satunya di kelas IV SD Muhammadiyah 21. Permasalahan pembelajaran yang ditemukan di sekolah tersebut diantaranya sebagian besar pendidik kurang

melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik sering kali hanya berfokus pada materi yang diajarkan dan membuat peserta didik merasa tidak diperhatikan sehingga menyebabkan mereka mencari cara untuk menarik perhatian pendidik dengan cara mengganggu temannya. Pada saat guru menyampaikan materi ajar tampak para siswa kurang tertarik dan tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan beberapa siswa tampak berisik sehingga membuat proses pembelajaran menjadi terganggu. Kondisi ini tentu berdampak pada hasil dan capaian belajar siswa yang masih rendah.

Terkait upaya dalam meningkatkan hasil belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. (Marlina & Solehun, 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran bukan sekedar alat pengantar informasi, melainkan dapat mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap pembelajaran yang disajikan guru (Ahmad, 2020). Menurut Miftah (2013) ada jenis fungsi Media pembelajaran diantaranya yaitu fungsi Komunikatif, fungsi motivasi, fungsi kebermaknaan, fungsi penyamaan persepsi, dan fungsi Individualitas.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan terutama dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah media pembelajaran Pop Up Book. Media pembelajaran Pop Up Book adalah buku yang mempunyai tampilan gambar yang memiliki unsur 3 dimensi, dapat ditegakkan dan memberikan efek yang sangat menakjubkan (Fitriani et al, 2020; Sylvia & Hariani, 2015). Media Pop-Up Book adalah sebuah media pembelajaran tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi siswa, serta menambah pengetahuan sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengetahui bentuk suatu benda (Anies & Mariana, 2018). Media pop-up book memiliki manfaat yang sangat berguna, yang berguna untuk mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, dan lain sebagainya (Siregar A, 2016). Kelebihan media Pop Up Book adalah menampilkan visualisasi yang lebih menarik dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan (Rafsanzani et al, 2014; Umam et al, 2019). Namun media Pop Up Book juga memiliki kekurangan diantaranya dalam pengerjaannya lebih lama karena memerlukan tingkat ketelitian yang lebih ekstra, serta membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.

Manfaat dari media pop-up book, yaitu: a) menumbuhkan kecintaan anak-anak pada buku dan membaca; (b) bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta memupuk kreativitas, c) gambar dan bentuk yang menarik untuk merangsang minat serta memberi dorongan dalam memahami bacaan (Dewanti et al., 2019). Menurut Aeni (2018), pemanfaatan media pop-up book dalam pembelajaran di kelas ialah meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa pop-up book mempunyai hasil yang relevan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dari uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa media pop-up book memiliki keunggulan yang berhubungan dengan keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan informasi diatas, disimpulkan bahwa media pop-up book sangat relevan terhadap keterampilan berpikir kritis.

Proses pembelajaran yang diterapkan melalui penggunaan media pop-up book dapat mendorong siswa belajar dengan minat yang tinggi, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan kata lain, aktivitas yang diciptakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan bantuan media pop-up book mempengaruhi proses pengembangan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan membantu siswa mengeksplorasi diri dalam menghadapi masalah yang akan dihadapinya. Permasalahan yang dimaksud adalah siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dan menjawab dengan benar sesuai dengan apa yang ada di pikirannya.

Media pembelajaran Pop Up Book telah banyak diteliti sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian Simbolon & Fitriyani (2021) penerapan media pembelajaran popup book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian serupa juga pernah dilakukan Alman & Nugrahaeni (2022) yang berusaha meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 21 dengan menggunakan media pembelajaran popup book. Atas dasar tersebut, penelitian ini berusaha untuk menerapkan media pembelajaran Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran PKN.

METODE

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pada pelaksanaan penelitian ini sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya, sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media pembelajaran Pop up book. Desain penelitian yang digunakan yaitu, Quasi Eksperimen Design dengan jenis *posttest-only control design* yang akan diberlakukan pada kelas eksperimen dan kontrol (Priadana & Sunarsi, 2021).

Penelitian Ini menggunakan metode Kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan Media Pembelajaran Pop Up Book, penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 21 Medan. Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 26 siswa, sebagai kelas *Pre-test* dan *Post-test*, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik total Sampling.

Instrumen yang digunakan pada penelitian berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKPD, soal, lembar Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. Teknik pengambilan data yaitu berupa tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Pos-Test*) dengan jumlah soal sebanyak 15 soal. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dengan Software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

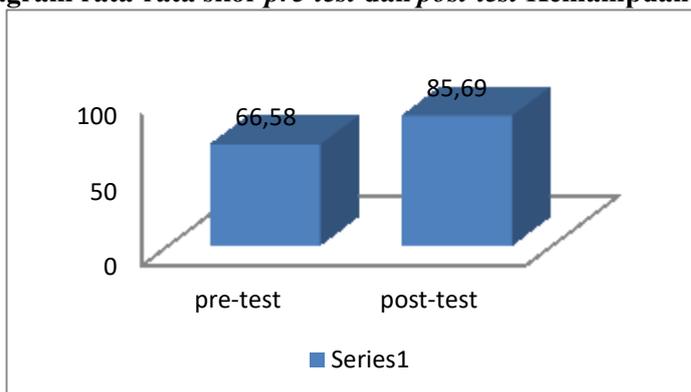
Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Software adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskripsi

Data	Jumlah Siswa	Min	Max	Total
<i>Pre-test</i>	26	47	87	66.58
<i>Post-test</i>	26	68	99	85.69

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil *Pre-Test* dengan nilai minimum sebesar 47, nilai maksimum sebesar 87, nilai rata-rata sebesar 66.58, sedangkan nilai *Post-Test* diperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum 99, nilai rata-rata 85,69, dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar 1. Diagram rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* Kemampuan Berfikir Kritis Siswa



1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi variabel* terikat dan variabel bebas terhadap keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika sig. (*Signifikansi*) < 0,05, maka data distribusi tidak normal.
- b) Jika sig. (*Signifikansi*) > 0,05, maka data berdistribusi Normal.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan berfikir kritis siswa	pre-test	0.109	26	.200*	0.956	26	.327
	menggunakan media konvensional						
Menggunakan Media pembelajaran pop up book	post-test	0.101	26	.200*	0.968	26	.575
	menggunakan media pembelajaran pop up book						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output hasil uji Normalitas pada *Kolmogrov simirnov* tersebut dapat dilihat bahwa Nilai Signifikansi (Sig) Untuk *Pre-test* 0.327 > 0.05, *post-test* 0.575 > 0.05, karena seluruh nilai sig > 0.05 maka dapat disimpulkan varian data kelas Eksperimen dan data kelas Kontrol berdistribusi Normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians antara dua populasi atau lebih uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Levene's Test. Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$. Cara menafsirkan uji ini adalah sebagai berikut: a. Jika nilai signifikan < 0.05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. b. Jika nilai signifikan > 0.05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
berpiki kritis	Based on Mean	5.643	1	50	.021
	Based on Median	5.594	1	50	.022
	Based on Median and with adjusted df	5.594	1	48.189	.022
	Based on trimmed mean	5.657	1	50	.021

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis. Dasar penarikan kesimpulan berdasarkan hasil output SPSS 25 Yaitu :

- a. jika nilai (Sig. *two-sided p*) < 0.05 Maka maka Ho ditolak dan Ha diterima. Apakah Ho ditolak dan Ha diterima maka terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21.

Adapun Hasil output diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
berpikir kritis	Equal variances assumed	5.643	.021	-6.472	50	.000	-18.538	2.864	-24.292	-12.785
	Equal variances not assumed			-6.472	44.253	.000	-18.538	2.864	-24.310	-12.767

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop Up Book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini dikarenakan pada hasil uji t (independent sample test) bahwa media pembelajaran Pop Up Book dengan hasil signifikan (sig.2-tailed) 0,000<0,005, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat di artikan bahwa media Pop Up Book berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Dalam Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2.

Berdasarkan teori menurut Dahnia, (2024) Pop-Up Book dikatakan sebagai buku dengan bermacam penampakan gambar yang dapat diberdirikan serta menciptakan makna-makna yang indah, bisa di gerakkan Atau memberi efek. Media pembelajaran Pop Up Book adalah buku yang mempunyai tampilan gambar yang memiliki unsur 3 dimensi, dapat ditegakkan dan memberikan efek yang sangat menakjubkan serta Media Pop-Up Book adalah sebuah media pembelajaran tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi siswa, serta menambah pengetahuan sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengetahui bentuk suatu benda Resta & Kodri, (2023).

Penelitian ini yang dimaksud dengan penelitian Anisa&S,(2023) dengan judul Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah “Popup book menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Hal ini terjadi karena pop up book

memberikan gambaran yang berbentuk 3D sehingga tidak monoton. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan hasil pengumpulan informasi atau data empirik melalui berbagai literature diantaranya buku, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan sehingga mendapatkan jawaban mengenai masalah yang diteliti. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data editing, organizing, dan finding. Adapun kelebihan dan kekurangannya yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang luar biasa kepada peserta didik melalui beberapa kegiatan seperti mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan melipat, membuka, dan menggeser bagian isi yang ditampilkan dalam media pop-up book. Serta kekurangan Dalam proses pembuatannya memakan waktu yang lebih lama karena diperlukan ketelitian yang lebih ekstra,

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Resta & Kodri, (2023) dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ciangsana 04 Bogor. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode quasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah kelas V SDN Ciangsana 04 Bogordengan sampel penelitian yaitu siswa kelas VSDN Ciangsana 04 Bogor, yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VA yang berjumlah 29 siswa, sebagai kelas eksperimen, dan dan kelas VB yang terdiri dari 25 siswa, sebagai kelas kontrol. Kelebihan dan kekurangany yaitu adalah menampilkan visualisasi yang lebih menarik dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan, serta kekurangannya pengerjaannya lebih lama karena memerlukan tingkat ketelitian yang lebih ekstra, serta membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Pop Up Book telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKN di kelas IV SD Muhammadiyah 21, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Data yang diperoleh mengindikasikan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diukur melalui lima indikator mengalami peningkatan signifikan, dari 72.54 pada pre-test menjadi 85.69 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Pop Up Book dalam pembelajaran tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi juga membantu mencapai standar KKM yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar menjadi lebih baik dan efektif.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru terus menggunakan media pembelajaran Pop Up Book dalam pembelajaran PKN, karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Penggunaan media ini juga perlu direncanakan dengan baik dan dikelola secara tepat waktu, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tahapan yang telah direncanakan. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

REFERENSI

- Ahmad, Z. D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Aeni, N. (2018). Pendidikan Nilai Nasionalisme Dengan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(3), 752–762.

- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi ...*, 4(2), 149–155.
<https://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/2662%0Ahttps://unimuda.ejournal.id/jurnalpendidikandasar/article/download/2662/1079>
- Anies, S. L., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Anisa, & S, D. (2023). Penggunaan media pop up book sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran sd kelas rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>
- Benardi, A. I. (2018). Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor untuk Siswa Anak Usia Dini dengan Metode Dongeng Berbasis Media Pop Up Book di PAUD Dewi Sartika Kecamatan Bergas. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(2), 85–93. <https://doi.org/10.17977/um017v23i22018p085>
- Dahnial, I. (2024). JDPP. 12(1). Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 162–167. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>
- Djamaluddin, A. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In CV Kaaffah Learning Center.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228.
- Ennis, R. H. (2015). Critical Thinking And Subject Specificity: Clarification And Needed Research. *Educational Researcher*, 18(3), 4–10.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. in *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*
- Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 15-26.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Karisma, I. K. E., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>
- Laksana, S. D. (2016). Urgensi Pendidikan Islam Dalam Perubahan Sosial Di Masyarakat. *Aristo*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.24269/ars.v4i2.188>
- Lestari, P., & Hudaya, A. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgri 3 Jakarta. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3387>
- Lastri, D. A., & Farhurohman, O. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas Iv Min 1 Serang. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 155–166.
- Melyani Sari Sitepu, Juli Maini Sitepu, & Dina Pratiwi. (2021).

- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 95–105.
- Nisa, K., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2018). *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* . *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1063–1077.
- Nurhayati, R. & Afifah, L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up untuk Pembelajaran Karya Sastra Bahasa Jerman di Kelas XI SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo. *Journal Deutsch Als Fremdsprache in Indonesian*, 1(2), 1-8., 1–8
- Rafsanjani, M. A., Maharani, S. D., & Iramawaty, I. (2014). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Dasar*, 1(2), 120-129.
- Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 287–298.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810> 1, 1(November 2019), 174–180.
- Sulistiani, E., & Masrukan, M. (2017). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan Mea. Prisma, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 605–612.
- Saputra, R., Sihombing, L., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Kelas Iv Sd Negeri Simalungun. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 95–103. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page95-103>
- Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 3(02), 1197-1205.
- Syofyan, H. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248-265.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan pop up book bahasa indonesia berbasis budaya Slempan. *Trapsila: Jurnal pendidikan dasar*, 1(02), 1-11.